BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Qara'ah mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun; dan qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi, qur'an pada mulanya qira'ah yaitu masdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'anan.[1].

Al-Qur'an adalah lampu penerang hati dalam menembus liku-liku perjuangan yang panjang membentang. Al-Qur'an menjadi benteng pertahanan yang kokoh dari pesona godaan syetan. Al-Qur'an menjadi ajimat penyelamat dari kesesatan dalam kehidupan. Pendek kata Al-Qur'an adalah buku yang memiliki banyak keistimewaan dan kesempurnaan. Hal tersebut didasarkan atas fungsinya yang senantiasa relevan untuk setiap situasi dan setiap zaman, untuk kebahagiaan kini di dunia hingga kelak di akhirat. Inilah yang pernah dijanjikan Rasulullah saw: Abu Umamah Al-Bahili ra, berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: *"Bacalah oleh kalian Al-Qur'an ! karena pada hari kuamat ia akan datang memberi syafa'at bagi tuannya (pembacanya)"* (HR. Muslim)[2]

---

[1] Al-Qattan,Manna'Kholil, ***Studi Ilmu-Ilmu Qur'an***, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2013) Cet-16 h.15-16

[2]Sukayat Tata. ***Kapita Selekta Syarhil Qur'an.*** (Bandung: Corps Muballigh Muda), h. 75-76

Para ulama dari kalangan salaf, Kholif, sahabat, Tabi'in serta ulama negeri kaum muslimin, semua telah sepakat bahwa memperbagus suara ketika membaca Al-Qur'an adalah sunnah. Perkataan dan teladan mereka pun telah dikenal luas. Semua membuktikan akan pentingnya memperbagus suara ketika membaca Al-Qur'an. Dan pendapat itu dikuatkan dengan hadits dari Nabi Muhammad saw, baik untuk orang awam maupun ulama. Diantaranya sabda Rasulullah saw:

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

"Hiasilah Al-Qur'an dengan suara kalian". (HR. Abu Daud dan Annasa-i).[3]

Oleh karenanya, kita sebagai umat Islam hendaknya dapat mengoreksi dan melakukan langkah-langkah positif dalam rangka mengembangkan pengajaran al-qur'an sebagai salah satu cara untuk mempelajari, memperdalam isi kandungan al-qur'an dan perlu ditingkatkan dengan menggunakan lagu yang indah, bagus, dan tidak meninggalkan kaidah tajwidnya.

Setiap orang memiliki kemampuan (skill) diantaranya harus di kembangkan oleh diri sendiri, adanya kemauan yang kuat. Bahwasanya pernah dikatakan dalam al-qur'an, *"Allah tidak akan merubah nasib seorang kaum apabila kaum itu sendiri tidak merubahnya".* Jadi tidak ada alasan untuk tidak bisa membaca al-qur'an.

---

[3] Imam An-Nawawi. ***Bersanding Dengan Al-Qur'an***. (Bogor: Ulil Albab. 2007), h.11

Setiap umat Islam diwajibkan untuk mampu membaca al-qur'an sejak dini. Mampu membaca al-qur'an merupakan tuntutan kita sebagai orang Islam, oleh karenanya di sekolahpun di tuntut untuk di adakannya pembelajaran al-qur'an.

Dalam lembaga pendidikan formal, kegiatan ekstrakurikuler memuat kegiatan-kegiatan yang pada umumnya banyak memberikan materi dibidang agama, meskipun bersifat muatan lokal. Akan tetapi, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki siswa. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia sekolah ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu, Oleh karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi dan kondisi siswa. Sedangkan tujuan ektrakurikuler adalah untuk membantu dan meningkatkan wawasan anak.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.[4] Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembinaan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran agar dapat membangun kemampuan siswa yang dimiliki sehingga bisa tersalurkan dikegiatan tersebut dan berguna untuk menambah wawasan pengetahuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 14 Kota Serang meliputi, olahraga (Basket, Voly, Futsal, Silat, Badminton dan Karate), keagamaan (Tilawah dan marawis), Pramuka, PMR dan Paskibra.

Dalam rangka mempersiapkan generasi muda yang mengemban tanggung jawab sebagai seorang muslim atau muslimah yang baik

---

[4] Suryasubroto, ***Proses Belajar Mengajar di Sekolah***, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Cet. 2 h.287

sesuai anjuran Allah dan Rasul-Nya, maka sejak usia dini diperintahkan untuk belajar membaca al-qur'an dan menghafal ayat-ayat al-qur'an, disamping itu pula mampu mengembangkan keseluruh masyarakat. Adapun firman Allah menjelaskan (Q.S. Al-Muzammil: 4)

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلا (٤)

Artinya: *"atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.*[5]

Mengacu pada ayat tersebut dalam membaca al-qur'an dianjurkan untuk menggunakan lagu atau tilawah. Tilawah merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu atau indah secara teratur. Jadi kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an merupakan upaya Guru atau pembina untuk memberikan bimbingan dan pembinaan secara intensif kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an merupakan salah satu cara yang paling efektif dan efesien untuk peningkatan potensi dan bakat yang sebenarnya terpendam dalam diri tiap-tiap individu. Siswa dapat mempraktekkan langsung atau melagamkan ayat-ayat suci Al-qur'an sesuai dengan lagu-lagu tilawah maupun tajwidnya.

Musabaqoh tilawatil qur'an (MTQ) tingkat pelajar adalah kegiatan yang selalu diselenggarakan oleh Kementrian Agama, Dinas Pendidikan, atau Pemerintah Daerah setiap tahunnya baik di tingkat kota atau kabupaten, tingkat provinsi sampai ke tingkat nasional. Hal ini menuntut sekolah untuk bisa ikut serta di ajang tersebut.

---

[5] Departemen Agama RI, ***Al-Qur'an dan Terjemahannya***, (Bogor: SYGMA, 2005), h.574

Kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an di SMPN 14 Kota Serang ini merupakan program sekolah untuk dilombakan antar sekolah yaitu Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), perlunya pendidik mencetak kader-kader yang memiliki bakat tilawah terlebih lagi mengatasi siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an, karena kurangnya minat, motivasi dalam diri siswa. Sungguh prihatin apabila siswa tidak memahami akan pentingnya belajar Al-Qur'an dan dilihat dari tujuan belajar tuntas mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) atau pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu kewajiban sebagai umat Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an inilah yang mampu mengatasi masalah-masalah kesulitan siswa dalam membaca Al-qur'an, dan juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa yang berkaitan dengan membaca Al-qur'an di sekolah SMPN 14 Kota Serang.

Dengan demikian, apabila kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an dapat diterapkan secara cepat dan tepat, maka target untuk mencetak generasi yang Qur'ani dimasa mendatang dapat terwujud. Terlebih lagi dengan semakin maraknya ajang Musabaqoh Tilawatil Qur'an yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali menuntut pihak sekolah agar lebih serius dalam pembelajaran Al-Qur'an terutama model pembelajaran Tilawatil Qur'an (seni baca Al-Qur'an dengan lagu). Sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tilawatil qur'an di SMPN 14 Kota Serang, siswa dapat meraih juara I MTQ tingkat kabupaten sampai juara I MTQ Tingkat Provinsi.

SMPN 14 Kota Serang merupakan lembaga pendidikan yang menyadari akan pentingnya siswa mampu membaca Al-Qur'an, agar

bisa mencapai tujuan ekstrakurikuler yang telah dibuat. Mengingat banyak sekali siswa di SMPN 14 Kota Serang khususnya yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kegiatan ekstrakurikuler tilawatil qur'an di SMPN 14 Kota Serang memiliki kegiatan pembinaan setiap harinya selama satu minggu dua kali pada hari senin dan rabu. dengan guru Pembina ekstrakurikuler tilawatil qur'an Drs. Harun dan guru tilawah Ahmad Hakiki, S.Pd. Pembinaan ini juga dapat membantu orang tua siswa yang tidak bisa membimbing langsung putera-puterinya dalam mempelajari al-qur'an dan meningkatkan kemampuan belajar membaca al-qur'an dengan baik dan benar sehingga mencapai keberhasilan siswa dalam membaca, mempelajari dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Selain daripada itu siswa dapat mengembangkan suatu bakat atau potensi tentang ilmu tilawatil Qur'an.[6]

Berdasarkan dasar pemikiran di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: " **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an**. **(*Studi di SMPN 14 Kota Serang")*.**

B. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil qur'an terhadap kemampuan siswa membaca al-qur'an mudah untuk proses penelitian, maka penulis menggunakan pembatasan masalah yang bertujuan agar penelitian bisa lebih sistematis dan

[6] Wawancara ke Pembina ekstrakurikuler tilawatil qur'an Bapak Drs. Harun pada hari senin, 12 April 2014 Jam 10.00 WIB.

mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi penulis dan sekolah yang akan menjadi objek penelitian, oleh karena itu penulis membatasi penelitian ini atas permasalahan yang meliputi: kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an, kemampuan siswa membaca Al-Qur'an, pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kegiatan ekstrakurikuler tilawatil qur'an di SMPN 14 kota Serang?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an di SMPN 14 kota Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an dengan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di SMPN 14 Kota Serang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai oleh penulis dari penyusunana skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di SMPN 14 kota Serang?

2. Untuk mengetahui kemampuan Siswa membaca Al-Qur'an di SMPN 14 kota Serang?

3. Untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an dengan kemampuan Siswa membaca Al-Qur'an di SMPN 14 Kota Serang?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang sedang di kaji dan memberikan manfaat bagi penyelenggara di SMPN 14 kota Serang, baik secara teoritis maupun praktis. Secara perincian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Secara praktis

   Diharapkan untuk mengembangkan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Sebagai upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan kemampuan siswa membaca al-qur'an.

F. Kerangka Pemikiran

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur pogram di laksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan

memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.[7] Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

Dari berbagai pengertian ekstrakurikuler di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah atau madrasah. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Tilawah adalah Pembacaan (ayat-ayat Al-Qur’an) dengan baik dan indah. Sedangkan Al-Qur’an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul terakhir dan mu’jizat terbesar pedoman hidup umat manusia. Tilawatil Qur’an adalah pembacaan

---

[7] B,Suryosubroto, ***Proses Brlajar Mengajar di Sekolah***, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h.287

kitab suci Al-Qur’an dengan suara nyaring dan sesuai dengan tajwid dan lagu-lagu tilawah.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tialwatil Qur’an adalah upaya guru atau pembina untuk memberikan bimbingan dan pembinaan secara intensif kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an tidak termasuk dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), sehingga kegiatan ini tidak diberikan waktu pada jam pelajaran resmi.

Kegiatan ekistrakurikuler tilawatil qur’an ini diharapkan mampu meningkatkan semangat siswa terutama dalam pemahamannya mengenai Al-Qur’an, sehingga keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari keberhasilan program pendidikan.

Adapun Tilawatil Qur’an merupakan wahana kreatifitas siswa dalam mewujudkan siswa yang Qur’ani. Pengembangan sumber daya insani yang dikembangkan sebagai wujud dan manifestasi dari ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an adalah konsekuensi dari pembelajaran BTQ.

Adapun Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiaatan bimbingan, pengajaran, latihan dengan membaca ayat-ayat suci Al-Qur’an.

Membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan, sedangkan kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan.[8]

Dalam literatur pendidikan Islam istilah membaca mengandung dua penekanan yaitu: *tilawah* dan *qiraah* Istilah tilawah mengandung makna mengikuti (membaca) apa adanya baik secara fisik maupun mengikuti jejak dan kebijaksanaan, atau membaca apa adanya sesuai dengan aturan bacaan yang benar dan baik. Sedangkan *qiraati* mengandung makna menyampaikan, menelaah, membaca, meneliti, mengkaji, mendalami, mengetahui ciri-ciri atau merenungkan, terhadap bacaan-bacaan yang tidak harus berupa teks tertulis.

Al-Qur'anul Karim adalah mu'jizat Islam yang kekal dan mu'jizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an diturunkan Allah kepada Rasulullah saw untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang serta membimbing mereka kejalan yang lurus.[9]

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang mengandung pesan sosial dan spirit keberagaman. Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan penyempurna kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah sebelumnya. Maka Allah swt berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

---

[8] DP.Tampubulon, ***Kemampuan Membaca Teknik Membaca efektif dan efisien***, (Bandung: Angkasa, 1987), cet.ke-1, h. 5

[9] Al-Qattan,Manna'Kholil, ***Opcit.,***h.1

Artinnya*: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya". (Qs. Al-hijr: 9)*[10]

Menurut Imam Abu Hanifah bahwa Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam. Menurut Imam Malik, hakikat Al-Qur'an adalah kalam Allah yang lafadz dan maknanya dari Allah SWT. Ia bukan makhluk karena kalam Allah termasuk sifat Allah. Sedangkan menurut Imam Syafe'i berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam yang pokok, bahkan beliau berpendapat, *"tidak ada yang diturunkan kepada penganut agama manapun, kecuali petunjuknya terdapat dalam Al-Qur'an".*[11]

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang akan mendapatkan pahala disisi Allah SWT Para ulama Jamhud berpendapat bahwa membaca Al-Qur'an lebih utama dibandingkan membaca tasbih, tahlil, maupun dzikir-dzikir lainnya. Membaca Al-Qur'an adalah dzikir yang paling baik. Oleh karena itu, sangat dianjurkan kepada setisp mukminin dan mukminat untuk selalu membaca dzikir Al-Qur'an setiap hari agar hati selalu ingat kepada Allah dan Allah selalu memberi petunjuk, sehingga hati menjadi tenang dan jernih[12]

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan sistem skripsi ini,penulis membagi penulisannya kedalam 5 (lima) bab,

---

[10] Departemen Agama RI, ***Opcit***., h.262

[11] Syafe'i Rachmat. ***Ilmu Ushul Fiqih*.**(Bandung: Pustaka Setia. 2010), h.51-52

[12] Sa'dulloh. ***9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*.** (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 18

dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut:

Bab Kesatu, pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, kajian teoritis tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMPN 14 Kota Serang, meliputi: Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an, Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler, Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an, Sejarah Perkembangan Tilawatil Qur'an, Macam-Macam Lagu Tilawatil Qur'an, Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Fungsi Al-Qur'an, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Membaca Al-Qur'an, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an, dilengkapi dengan Hipotesis Penelitian.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian, meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat, Deskripsi Data Hasil Penelitian, meliputi: Analisis Data Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an (Variabel X), Analisis Data Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an (Variabel Y), Analisis Data Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an

Bab kelima, Penutup yang meliputi: kesimpulan dan Saran-saran